

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para *shareholdernya*. Nilai perusahaan ini sendiri dapat tercermin dari harga sahamnya (Fama, 1978; Wright & Ferris, 1997; dan Walker, 2000 dalam Hasnawati, 2005). Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Wright dan Ferris (1997) dalam Hasnawati (2005) menyatakan bahwa harga saham merupakan pencerminan kemampuan unit bisnis menghasilkan keuntungan yang telah digunakan oleh perusahaan secara efisien, dengan demikian semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan.

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknis. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor dipasar modal. Sedangkan faktor teknis lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti

volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham (Sudiyatno, 2010).

Aspek fundamental menjadi dasar penilaian (basic valuation) yang utama. Hal ini dikarenakan bahwa nilai saham mencerminkan nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik pada suatu saat, tetapi juga mencerminkan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Faktor fundamental sangat kompleks dan luas cakupannya, meliputi faktor fundamental makro yang berada di luar kendali perusahaan dan faktor fundamental mikro yang berada dalam kendali perusahaan (Syahib, 2000).

Dalam penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering disebut dengan faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat *controllable* sehingga dapat dikendalikan perusahaan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan dan mempunyai pengaruh cukup besar terhadap nilai perusahaan (Adler, 2004 dalam Purnamasari, 2009). Dalam fungsi keuangan inilah maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai.

Good Corporate Governance (GCG) sebagai seperangkat sistem yang mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan dan efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap asset yang dipergunakan oleh perusahaan dari dana yang diinvestasikan oleh para investor. Dengan GCG yang baik diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk

memberikan keyakinan kepada para investor bahwa manajer memiliki efektifitas yang tinggi dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor dari setiap asset yang dipergunakan oleh perusahaan dari dana yang diinvestasikan, sehingga investor akan lebih yakin dan percaya pada perusahaan yang dengan penilaian GCG yang baik, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan akan naik. Pada penelitian ini GCG diproksikan dengan dewan komisaris independen untuk melihat pengaruh penerapan GCG dari pihak yang tidak terafiliasi dengan perusahaan dan ukuran dewan direksi untuk melihat pengaruh GCG dari pihak internal yang terafiliasi dengan perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari pihak yang terafiliasi dan yang tidak terafiliasi apakah memiliki kesamaan hasil pengaruh.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, banyak shareholder yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggung jawab mengelola perusahaan, yang disebut manajer. Manajer memegang peranan penting dalam memaksimalkan nilai sebuah perusahaan. Manajer perusahaan dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi (investment decision), keputusan pendanaan (investment decision), dan keputusan yang menyangkut pembagian laba dalam bentuk dividen (Van Horne, 2001). Ketiga keputusan tersebut saling berkaitan dan setiap keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya serta kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Hasnawati, 2005).

Nilai perusahaan dapat meningkat jika dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik. Kinerja keuangan yang memiliki prospek baik, maka investor akan berminat pada saham perusahaan tersebut dan berpengaruh pada nilai jual saham. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Masyarakat atau calon investor dalam berinvestasi mempertimbangkan beberapa hal yang berhubungan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar keputusan investasi, di antaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan. Baikburuknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai suatu perusahaan yang terekspresikan adalah harga pasar saham di bursa efek. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi pula return yang akan didapatkan oleh investor. Investor akan berusaha mencari perusahaan yang memiliki kinerja yang terbaik dan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan jalan membeli saham-sahamnya. Dapat dikatakan perolehan modal perusahaan akan meningkat apabila perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki dan atas modal perusahaan, hal ini berarti kinerja keuangan ditinjau berdasarkan rasio *return on asset* dan *return on equity*.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor manufaktur. Hal ini dikarenakan perusahaan

manufaktur terdiri atas berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak jika dibandingkan dengan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017, hal ini dilakukan sesuai dengan metode penggunaan data runtun waktu (*time series*) yang dinilai mampu mengestimasi, meramalkan, dan memperkirakan nilai data pada periode berikutnya berdasarkan data sebelumnya. Data *time series* juga mampu menunjukkan pola yang lebih terlihat apabila menggunakan periode yang lebih lama sehingga peneliti memutuskan mengambil periode penelitian selama 5 tahun.

Mentari Setianingsih (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Penelitian dilakukan dengan menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel independen berupa *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Kebijakan Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan. Penelitian ini menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, *corporate social responsibility* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Budi Tri Rahardjo dan Ria murdani (2016) melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan

bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi sebagai variabel independen yang kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan kebijakan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Marcia Julifar Ardianto, M. Chabachib, dan Wisnu Mawardi (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Mereka mengambil judul Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fitra Dwi Ramadani dan Sri Mangesti Rahayu (2017) melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. Penelitian tersebut menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Sri Hanaswati dan Agnes Sawir (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 1992-2008.

Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan dianalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dan keputusan tidak membayar dividen merupakan variabel yang paling mempengaruhi nilai perusahaan dalam tiga situasi ekonomi. Selain itu, kebijakan tidak membayar dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ada juga perbedaan nilai perusahaan yang signifikan dalam tiga situasi ekonomi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disarankan kepada perusahaan publik agar ukuran perusahaan penting untuk diperhatikan. Kebijakan membayar dividen kas dapat dipertimbangkan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan.

Yusuf Badruddien, Tieka Trikartika Gustyana, dan Andrieta Shintia Dewi (2017) melakukan penelitian terhadap perusahaan sektor industri bahan konsumsi yang terdaftar pada BEI periode 2012-2015. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu komite audit, dewan komisaris, komisaris independen, leverage dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris dan leverage berpengaruh signifikan sedangkan komite audit, komisaris independen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi periode 2012-2015.

Mateus Wijaya (2017) melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* digunakan untuk diuji pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. Salah satu hasil penelitian menyatakan bahwa komisaris independen

tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan.

Putri Juwita Pertiwi, Perengkuan Tommy, dan Johan R. Tumiwa (2016) melakukan penelitian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja untuk dapat mempertahankan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya.

Dina Anggraini (2013) melakukan penelitian pada perusahaan *textile, garment* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sementara Komite Audit dan Ukuran Perusahaan (*size*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan (*size*) memiliki

pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan textile, garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012.

Dari penelitian-penelitian tentang Nilai Perusahaan yang ada di Indonesia, menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti *Good Corporate Governance*, Kebijakan Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga uraian *Research Gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Research Gap

	Dewan Komisaris Independen (DKI) (X1)	Ukuran Dewan Direksi (UDD) (X2)	Keputusan Investasi (PER) (X3)	Keputusan Pendanaan (DER) (X4)	Kebijakan Dividen (DPR) (X5)	<i>Return On Asset (ROA) (X6)</i>	<i>Return On Equity (ROE) (X7)</i>
Mentari Setianingsih (2015)	Positif tidak signifikan	Negatif tidak signifikan	Positif signifikan	Positif signifikan	Positif tidak signifikan	Positif signifikan	Positif signifikan
Budi Tri Rahardjo dan Ria Murdani (2016)						Positif signifikan	
Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016)			Positif signifikan		Positif signifikan		Positif signifikan
Marcia Julifar Ardianto, M. Chabachib, dan Wisnu Mawardi (2017)				Positif tidak signifikan	Positif signifikan	Positif signifikan	
Fitra Dwi Ramadani dan Sri Mangesti Rahayu (2017)	Negatif tidak signifikan					Positif signifikan	Positif signifikan
Sri Hanaswati dan Agnes Sawir (2015)				Positif tidak signifikan	Positif signifikan		
Yusuf Badruddien, Tika Trikartika Gustyana, dan Andrieta Shintia Dewi (2017)	Positif tidak signifikan						
Mateus Wijaya (2017)	Positif tidak signifikan						

	Dewan Komisaris Independen (DKI) (X1)	Ukuran Dewan Direksi (UDD) (X2)	Keputusan Investasi (PER) (X3)	Keputusan Pendanaan (DER) (X4)	Kebijakan Dividen (DPR) (X5)	Return On Asset (ROA) (X6)	Return On Equity (ROE) (X7)
Putri Juwita Pertiwi, Perengkuan Tommy, dan Johan R. Tumiwa (2016)			Positif signifikan				Positif signifikan
Dina Anggraini (2013)	Positif signifikan						

Sumber : Berbagai Jurnal

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listed* di BEI periode 2013-2017)”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (*Good Corporate Governance (GCG)*, Kebijakan Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti atas beberapa variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Dari hasil penelitian yang dijelaskan pada latar belakang, menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam

melakukan penelitian atas variabel-variabel independen tersebut diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan sebuah batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini dibatasi dengan:
 - a. *Good Corporate Governance* dengan proksi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Dewan Direksi.
 - b. Kebijakan Keuangan dengan proksi Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*/PER), Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*/DER), dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*/DPR).
 - c. Kinerja Keuangan dengan proksi *Return On Asset* (ROA) dan *Return On equity* (ROE)
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar, sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kinerja *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti lain di waktu yang akan datang.

2. Akademisi

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di Kantor kantor yang memiliki kompetensi. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah wawasan mahasiswa tentang kompetensi dan independensi yang harus dimiliki oleh penganalisis keuangan.

3. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang telah

diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan-perusahaan sesungguhnya.

4. Manfaat Operasional (Praktis)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi instansi atau lembaga serta SAP dalam membuat, memberikan, dan mencapai pengambilan keputusan untuk laporan keuangan yang baik atas penggunaan dana yang dipercayakan masyarakat.

5. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan para pembaca untuk menilai hasil penelitian ini dan terutama mengetahui mengenai kualitas laba bagi perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi harga saham serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel jenis, sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang perusahaan, pengolahan data, dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Anggraini, Dina. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ardiyanto, Marcia Julifar, M. Chabachib, dan Wisnu Mawardi. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, DER, ROA, dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun 2011-2015)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekosinia.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go public di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014*. Jurnal Akuntansi Vol.4, No.1, Juni 2016.
- Azwar, Widjaja. 2009. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badruddien, Yusuf, Tieka Trikartika Gustyana dan Andrieta Shintia Dewi. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)*. e-Proceeding of Management: Vol.4, No.3, Desember 2017.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. <http://sdoriza.wordpress.com/2010/04/02/definisi-konseptual-variabel-definisi-operasional-variabel/>. Diakses tanggal 3 Oktober 2018.

- Dewani, Trisna Hayuning. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Perbandingan pada Perusahaan Aneka Industri dan Consumer Goods Periode 2007-2009)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewi, Citra Puspita. 2011. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009*. Universitas Diponegoro.
- Ernawai, Dewi dan Dini Widyawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.04 No.02.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Freeman, R.E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen, Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamonangan, Siallagan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. SNA 9 Padang.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan S. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPPE.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Hasan, M. Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnawati, Sri. 2005. *Implikasi Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Padjajaran.
- Hasnawati, Sri dan Agnes Sawir. 2015. *Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.17, No.1, Maret 2015.
- Herawati, Titin. 2013. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Horne, Van, J.C and Wachowicz, J. M. Jr. 2001. *Fundamental of Financial* . Ptentice-Hall Inc. A Simon & Schuster Company Englewood Cliffs: New Jersey 07632.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keown, Arthur J, *et al*. 2003. *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- KNKG. 2006. *Peoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PESAT Vol. 2.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Masdupi, Erni. 2005. *Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia, Vol.20, No.1.
- Mulyadi, Ajang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Program Studi Akuntansi-UPI.

- Murtini, Umi. 2008. *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.4, No.1, Februari 2008.
- Natarsyah, Syahib. 2000. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham: Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go Public di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.15, No.1, Januari:127-139.
- Nuryaman. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akutansi XI, Pontianak.
- Palepu, Krishna G., Paul M. Healy, and Victor L. Bernard. 2004. *Bussines Analysis and Security Valuation "Using Financial Statement", 3rd Edition*. Thomson Learning South-Western.
- Pertiwi, P.J., Tommy P. dan J.R. Tumiwa .2016. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beeverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Purnamasari, L., Kurniawati, S.L., dan Silvi, M. 2009. *Independensi antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.13.
- Puspita, Novita Santi. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009 (Studi Kasus pada sektor Industri Food and Beverages*. Jurnal Akuntansi.
- Putra, Adhitya Agri. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)*. Jurnal Ekonomi KIAT, Vol.27, No.2, Desember 2016.
- Rahardjo, Budi Tri dan Ria Murdani. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.03, No. 01 Januari 2016.

- Ramadani, Fitra Dwi dan Sri Mangesti Rahayu. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI periode 2013-2015)*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Setianingsih, Mentari. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kebijakan Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slamet, Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: FEUL.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Stikubank Semarang. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.2, No.2.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Edisi Keenam. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa dan Kelangsungan Usaha*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tambunan, Andy Poman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Grasindo.
- Tampubolon, R. 2007. *Manajemen Risiko: Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Simposium Nasional Akuntansi Padang.
- Weston, J. Fred dan Brigham, E.F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Sirait, A. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijaya, Mateus. 2017. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau.